

# LAPORAN RAPAT ANGGOTA TAHUNAN TAHUN BUKU 2023

Koperasi Konsumen Pegawai PT Bank Mandiri Persero Tbk  
(Mandiri MCO)





# PRAKATA

Rapat Anggota Tahunan ini adalah momen yang sangat penting bagi Mandiri MCO, karena merupakan saat kita mengevaluasi kinerja kita satu tahun terakhir, serta menetapkan arah dan strategi untuk tahun yang akan datang.

Dalam lima tahun terakhir penyelenggaraan RAT, kita sama-sama melihat Mandiri MCO menunjukkan pertumbuhan yang sangat baik dan berada pada jalur yang benar, hal ini tercermin dalam beberapa indikator sebagai berikut:

1. Total Aset pada tahun 2023 sebesar Rp308,44 Miliar atau tumbuh 230% dibanding 2019 sebesar Rp93,56 Miliar.
2. Total Ekuitas pada tahun 2023 sebesar Rp192,02 Miliar atau tumbuh 223% dibanding tahun 2019 sebesar Rp59,39 Miliar.
3. Laba bersih setelah pajak pada tahun 2023 sebesar Rp25,63 Miliar atau tumbuh 295% dibanding tahun 2019 sebesar Rp6,4 Miliar.
4. ROE tahun 2023 sebesar 13,35% atau tumbuh 242 basis point dibanding tahun 2019 sebesar 10,93%, sedangkan ROA sebesar 8,31% atau tumbuh sebesar 137 basis point dibanding tahun 2019 sebesar 6,94%.

Pertumbuhan yang baik ini tidak terlepas dari semangat, kerja keras dan komitmen dari seluruh stakeholder.

Pencapaian yang baik ini, hendaknya jangan membuat kita terlena dan menjadi tidak kreatif maupun inovatif dalam menciptakan produk yang baru karena di era digital ini kecepatan layanan dan kemudahan adalah suatu keniscayaan. Banyak hal telah berubah yang dapat kita lihat, seperti Bank Mandiri sendiri yang sudah melakukan layanan secara digital dalam menjawab tantangan yang ada.

Untuk itu Mandiri MCO diharapkan juga dapat melakukan transformasi atas layanan dan usahanya, menuju era digital sehingga mampu memberikan kecepatan dan kemudahan layanan, bagi anggota pada khususnya, maupun unit-unit kerja di Bank Mandiri pada umumnya.

Dalam mewujudkan hal tersebut peran aktif anggota dalam kegiatan usaha Mandiri MCO sebagaimana diamanatkan dalam anggaran dasar sangat diperlukan terutama dalam menggunakan produk dan jasa yang ada pada Mandiri MCO.

Keberadaan kita semua di sini menunjukkan betapa pentingnya peran Mandiri MCO dalam upaya memajukan kesejahteraan anggota. Oleh karena itu, dalam Rapat Anggota Tahunan ini, kita perlu bersama-sama menetapkan arah dan strategi yang tepat untuk memastikan keberhasilan Mandiri MCO di masa yang akan datang.

Tuntutan peningkatan usaha Mandiri MCO perlu disikapi dengan kehati-hatian baik dari sisi perencanaan dan implementasinya. Untuk itu, diperlukan pengawasan, evaluasi, pemantauan dan kontrol yang berkelanjutan agar pengelolaan bisnis, penyusunan perencanaan dan penganggaran sesuai dengan tujuan dan memenuhi kepatuhan.

Akhir kata saya mengucapkan selamat melaksanakan Rapat Anggota Tahunan tahun Buku 2023. Mari bersama kita dukung seluruh program kerja Pengawas serta Pengurus dan secara aktif menggunakan jasa maupun produk yang dimiliki Mandiri MCO serta perusahaan anaknya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa merestui setiap langkah kita untuk peningkatan kesejahteraan bersama.



# DAFTAR ISI

<b>I. RAPAT ANGGOTA TAHUNAN TAHUN BUKU 2023.....</b>	<b>03</b>
A. Tata Tertib.....	04
B. Agenda RAT.....	07
<b>II. IKHTISAR UTAMA.....</b>	<b>08</b>
A. Ringkasan Utama.....	09
B. Laporan Keuangan & Rasio Keuangan.....	10
C. Laporan Audit.....	11
<b>III. LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN.....</b>	<b>12</b>
A. Laporan Pengurus .....	13
1) Kinerja Keuangan.....	13
2) Kinerja Operasional.....	14
B. Laporan Pengawas.....	15
1) Performance Review.....	16
2) Management Review.....	17
3) Compliance Review.....	18
4) Audit Review.....	18
<b>IV. RENCANA KERJA &amp; ANGGARAN TAHUN 2024.....</b>	<b>20</b>
A. Rencana Kerja Tahun 2024.....	21
1) Kebijakan Umum.....	21
2) Program Kerja Usaha tahun 2024.....	21
B. Proyeksi Keuangan Tahun 2024.....	22
<b>V. SISA HASIL USAHA.....</b>	<b>24</b>
A. Dasar Hukum.....	25
B. Usulan Pembagian SHU.....	25
C. Perhitungan SHU.....	25
<b>VI. PERUBAHAN ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA.....</b>	<b>26</b>
A. Dasar Hukum.....	27
B. Perubahan Anggaran Dasar.....	27
C. Perubahan Anggaran Rumah Tangga.....	28
<b>VII. SURAT PERNYATAAN PENGURUS DAN PENGAWAS.....</b>	<b>30</b>
<b>VIII. LAMPIRAN.....</b>	<b>32</b>



# I. RAPAT ANGGOTA TAHUNAN TAHUN BUKU 2023



## A. TATA TERTIB

# TATA TERTIB RAPAT ANGGOTA TAHUNAN (RAT) KOPERASI KONSUMEN PEGAWAI PT BANK MANDIRI PERSERO TBK (MANDIRI MCO) TAHUN BUKU 2023

## BAB I

### NAMA WAKTU DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

#### Pasal 1

Rapat ini bernama Rapat Anggota Tahunan ( RAT ) Koperasi Konsumen Pegawai PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri MCO) Tahun Buku 2023, dilaksanakan di Auditorium Gedung Menara Mandiri Lt.9 JL. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 24 April 2024

Waktu : 13.00 WIB – 16.30 WIB

## BAB II

### DASAR

#### Pasal 2

Rapat Anggota Tahunan Koperasi Konsumen Pegawai PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri MCO) berpedoman kepada :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah
3. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 19/PER/M.KUKM/IX/2015 tentang Penyelenggaraan Rapat Anggota Koperasi.
4. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi Konsumen Pegawai PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri MCO).

## BAB III

### MAKSUD DAN TUJUAN

#### Pasal 3

1. RAT bermaksud penyampaian Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas kepada para anggota tentang hasil pelaksanaan kerja selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. RAT bertujuan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan Tahun Buku 2024 (RKAP 2024) sebagai pedoman pelaksanaan yang akan datang, dan dilaksanakan sepenuhnya oleh Pengurus selaku pemegang Mandat dari Rapat Anggota.
3. RAT bertujuan menyampaikan usulan penggunaan dan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan perubahannya.
4. RAT bertujuan menyampaikan perubahan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.



## BAB IV PESERTA RAPAT

### Pasal 4

1. Peserta Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Konsumen Pegawai PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri MCO) adalah anggota Mandiri MCO yang terdaftar dalam buku anggota Mandiri MCO pertanggal 31 Desember 2023, seluruh pengurus dan pengawas.
2. Rapat Anggota Tahunan Koperasi Konsumen Pegawai PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri MCO) dapat dihadiri oleh Penasehat Mandiri MCO.

## BAB V KEWAJIBAN DAN HAK PESERTA RAPAT

### Pasal 5

Setiap Peserta Rapat dalam RAT Koperasi Konsumen Pegawai PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri MCO) diwajibkan :

1. Peserta Rapat diwajibkan hadir lima belas menit sebelum rapat dimulai.
2. Peserta Rapat wajib mengisi daftar kehadiran secara fisik atau elektronik.
3. Peserta Rapat wajib mendapatkan undangan resmi dan mendapatkan mandat/kuasa dari anggota dan/atau kepala/pejabat yang berwenang di unit kerjanya.
4. Peserta Rapat pada saat rapat berlangsung, wajib untuk mengaktifkan nada getar/silent mode pada handphone miliknya dan tidak diperkenankan meninggalkan ruangan rapat sebelum rapat selesai, terkecuali ada kepentingan yang tidak bisadihindari.

### Pasal 6

Setiap Peserta Rapat dalam RAT Koperasi Koperasi Konsumen Pegawai PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri MCO) mempunyai hak :

1. Mendapatkan bahan/materi yang akan dibahas dalam RAT.
2. Bertanya dan menyampaikan pendapat secara langsung atau tertulis.
3. Peserta Rapat dapat mengajukan pertanyaan atas materi yang disampaikan pada setiap agenda dan karena keterbatasan waktu maka setiap agenda dibatasi sebanyak 2 (dua) orang penanya.
4. Bagi peserta yang masih ingin mengajukan pertanyaan, dapat mengajukan pertanyaan secara tertulis dengan disertai nama jelas dan nomor whatsapp serta menyerahkan kepada panitia yang akan dijawab oleh pengurus melalui media komunikasi yang ada setelah pelaksanaan RAT.
5. Sebelum menggunakan hak bicaranya, setiap peserta harus menyampaikan nama lengkap dan unit kerjanya.
6. Peserta Rapat hanya memiliki satu hak suara apabila dilakukan pengambilan keputusan secara voting.



## BAB VI PIMPINAN RAPAT

### Pasal 7

RAT Koperasi Konsumen Pegawai PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri MCO) menetapkan Pimpinan dan Sekretaris (Notulen) rapat yang berasal dari anggota, bukan berasal dari Pengurus dan/atau Pengawas untuk memimpin jalannya Rapat Anggota.

### Pasal 8

1. Pimpinan Rapat berwenang mengatur dan mengarahkan agar rapat berjalan lancar, tertib, aman dan terkendali.
2. Pimpinan Rapat berhak memperingatkan pembicara yang dianggap menyimpang dari pokok pembahasan.
3. Pimpinan Rapat berwenang memerintahkan peserta rapat untuk meninggalkan tempat rapat apabila peserta rapat yang bersangkutan tidak mentaati tata tertib aturan rapat dan etika sopan santun.

## BAB VII SAH DAN TIDAKNYA RAPAT

### Pasal 9

1. Rapat Anggota Tahunan Koperasi Konsumen Pegawai PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri MCO) dianggap sah apabila dihadiri oleh  $\frac{1}{2}$  plus 1 jumlah anggota keseluruhan yang terwakili.
2. Apabila kurang dari ketentuan yang dimaksud dalam ayat 1, rapat dapat diundur waktunya paling lambat 1 ( satu ) jam dari pelaksanaan rapat pertama seperti pada yang telah dijadwalkan.
3. Apabila setelah waktu telah diundur sebagaimana ayat 2, rapat dapat diundur waktunya kembali paling lambat 1 (satu) Jam dari pelaksanaan rapat kedua seperti pada yang telah dijadwalkan.
4. Apabila setelah waktu telah diundur sebagaimana ayat 3, rapat anggota dibatalkan untuk selanjutnya Pengurus wajib untuk mengadakan RAT kembali paling lambat 2 (dua) bulan dari pelaksanaan rapat kedua seperti pada yang telah dijadwalkan.

### Pasal 10

1. Keputusan Rapat Anggota dianggap sah apabila didasarkan atas musyawarah untuk mufakat atau bila dilakukan voting/pemungutan suara dianggap sah bila disetujui oleh sekurang – kurangnya  $\frac{1}{2}$  plus satu dari jumlah peserta rapat yang hadir berdasarkan daftar kehadiran peserta.
2. Apabila tidak dicapai kesepakatan secara mufakat, maka pimpinan rapat dapat mengusahakan Keputusan Rapat Anggota dianggap sah melalui voting/pemungutan suara, dengan ketentuan disetujui  $\frac{1}{2}$  plus satu dari jumlah peserta rapat yang hadir berdasarkan daftar kehadiran peserta.
3. Apabila antara yang menyetujui dan tidak menyetujui sama banyak (50%-50%), maka pimpinan rapat berwenang mengambil keputusan rapat dan dianggap sah, setelah meminta pertimbangan Pengurus dan Pengawas.



## BAB VIII PENUTUP

### Pasal 11

1. Hal-hal lain yang belum diatur dalam tata tertib rapat ini akan ditentukan kemudian oleh pimpinan rapat atas dasar persetujuan peserta rapat.
2. Peraturan tata tertib rapat ini disetujui dan disahkan oleh Rapat Anggota Tahunan (RAT)

### B. AGENDA

Pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 3 Desember 2023 memiliki 4 (empat) Agenda, antara lain :

1. Laporan Kinerja dan Pengesahan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Pengurus atas tindakan pengurusan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Laporan Pengawas untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Pengawas atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan Pengesahan atas Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan (RKAP) Tahun 2024 serta sumber permodalan.
3. Persetujuan Penggunaan dan Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) serta Akumulasi SHU ditahan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
4. Perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.





## II. IKHTISAR UTAMA

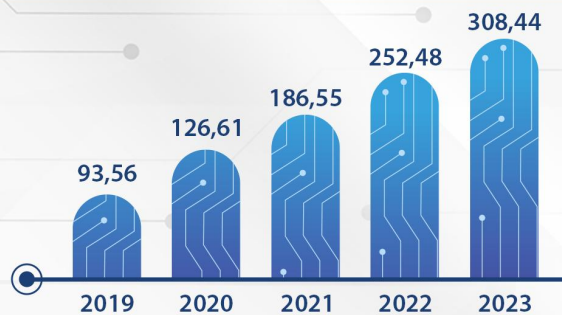


# KILAS KINERJA MANDIRI MCO 2019-2023



# 229,66%

Pertumbuhan Aset  
di Tahun 2023  
(Rp Miliar)



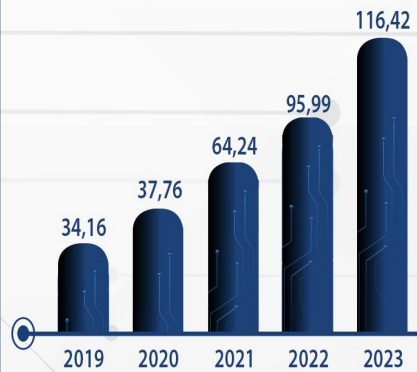
# 223,29%

Pertumbuhan Ekuitas  
di Tahun 2023  
(Rp Miliar)



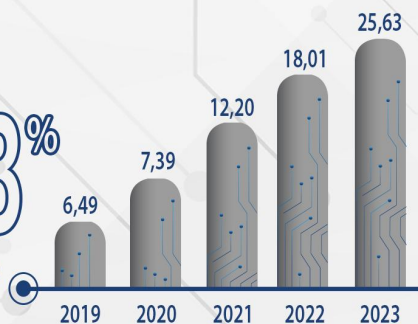
# 240,74%

Pertumbuhan Kewajiban  
di Tahun 2023  
(Rp Miliar)



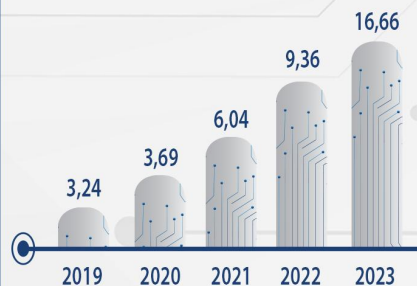
# 295,03%

Laba Bersih di Tahun 2023  
(Rp Miliar)



# 413,54%

SHU Anggota Tahun 2023  
(Rp Miliar)





# IKHTISAR KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN 2023



	2022	2023	YoY
<b>IKHTISAR POSISI KEUANGAN</b>			
Jumlah Aset	252,484,058,589	308,448,175,159	22.17%
Jumlah Liabilitas	95,992,676,819	116,426,406,917	21.29%
Jumlah Ekuitas	156,491,381,770	192,021,768,243	22.70%
<b>IKHTISAR LABA RUGI</b>			
Pendapat Usaha	42,573,879,506	89,210,286,590	109.54%
Beban Usaha	22,040,846,990	59,787,852,401	171.26%
Laba Bersih	18,016,477,890	25,638,492,100	42.31%
<b>RASIO KEUANGAN</b>			
ROA	7.14%	8.31%	117 BPS
ROE	11.51 %	13.35%	184 BPS

# IKHTISAR RENCANA ANGGARAN 2024



	2023	RKAP 2024	%
<b>IKHTISAR POSISI KEUANGAN</b>			
Jumlah Aset	308,448,175,159	376,455,169,086	122.05%
Jumlah Liabilitas	116,426,406,917	148,534,211,744	127.58%
Jumlah Ekuitas	192,021,768,243	227,920,957,342	118.70%
<b>IKHTISAR LABA RUGI</b>			
Pendapat Usaha	89,210,286,590	226,206,118,282	253.57%
Beban Usaha	59,787,852,401	186,009,616,711	311.12%
Laba Bersih	25,638,492,100	33,515,616,802	130.72%
<b>RASIO KEUANGAN</b>			
ROA	8.31%	8.90%	59 BPS
ROE	13.35%	14.70%	135 BPS



### C. LAPORAN AUDIT

Laporan keuangan Mandiri MCO untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan, dengan opini audit sebagaimana tertulis pada laporan Nomor 00160/2.0459/AU.2/11/1493-3/1/II/2024 Tanggal 29 Februari 2024 sebagai berikut:

**“ Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi Keuangan Mandiri MCO tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia”.**



# III. LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN



## A. LAPORAN PENGURUS

Pertama-tama, perkenankan kami memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya sehingga Koperasi Konsumen Pegawai PT Bank Mandiri Persero Tbk berhasil melalui tahun 2023 yang berkembang dinamis dengan pertumbuhan dan kinerja yang baik. Pencapaian kinerja tersebut telah sejalan dengan visi dan misi Mandiri MCO menjadi penyedia kebutuhan ekonomi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan khususnya kepada anggota, sehingga Mandiri MCO mampu meningkatkan kesejahteraan anggota.

Laporan pengurus atas kinerja Mandiri MCO untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, meliputi :

### 1) Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan Mandiri MCO menunjukkan perkembangan yang positif apabila dibandingkan dengan kinerja Tahun 2022, hal tersebut dapat dilihat dari pencapaian beberapa indikator, antara lain:

- a. Aset Tahun 2023 meningkat 22,17%, menjadi Rp308,45 Miliar, dari Rp252,48 Miliar di Tahun 2022.
- b. Kewajiban Tahun 2023 meningkat 21,29%, menjadi Rp116,43 Miliar, dari Rp95,99 Miliar di Tahun 2022.
- c. Ekuitas Tahun 2023 meningkat 22,70%, menjadi Rp192,02 Miliar, dari Rp156,49 Miliar di Tahun 2022.
- d. Pendapatan Usaha Tahun 2023 meningkat 109,54%, menjadi Rp89,21 Miliar, dari Rp42,57 Miliar di Tahun 2022.
- e. Beban Usaha Tahun 2023 meningkat 171,26%, menjadi Rp59,79 Miliar, dari Rp22,04 Miliar di Tahun 2022.
- f. Laba setelah pajak (SHU) Tahun 2023 meningkat 42,31%, menjadi Rp25.64 Miliar, dari Rp18.02 Miliar di Tahun 2022.
- g. Return On Asset (ROA) tahun 2023 mencapai sebesar 8,31%, meningkat 117 bps (basis point) dari tahun 2022, yaitu 7,14%.
- h. Return On Equity (ROE) tahun 2023 mencapai sebesar 13,35%, meningkat 184 bps (basis point) dari tahun 2022 sebesar 11,51%.
- i. Non Performing Loan (NPL) tahun 2023 sebesar 1.66% atau turun 7 bps (basis point) dari tahun 2022 sebesar 1.73%.

Tabel 1

Key Financial Highlight	2022	2023 Audited	Growth
Aset	252.48	308.45	22.17%
Kewajiban	95.99	116.43	21.29%
Ekuitas	156.49	192.02	22.70%
Pendapatan Usaha *	42.57	89.21	109.54%
Beban Usaha *	22.04	59.79	171.26%
Laba Usaha (SHU)	<b>18.02</b>	<b>25.64</b>	<b>42.31%</b>
ROA	7.14%	8.31%	117 bps
ROE	11.51%	13.35%	184 bps
NPL	1.73%	1.66%	-7 bps



## 2) Kinerja Operasional

Performance usaha ditopang dari 3 (tiga) unit usaha yang dijalankan oleh Mandiri MCO, yaitu: MCO Loan, MCO Services & Retail dan perusahaan anak yaitu PT. Sumberdaya Andalan Mandiri (mPro). Kinerja operasional selama tahun 2023 yang telah dilakukan Mandiri MCO dalam rangka peningkatan laba usaha antara lain Kinerja keuangan Mandiri MCO menunjukkan perkembangan yang positif apabila dibandingkan dengan kinerja Tahun 2022, hal tersebut dapat dilihat dari pencapaian beberapa indikator, antara lain:

### a. MCO Loan

Unit usaha yang memberikan fasilitas pinjaman kepada anggota di seluruh Indonesia di mana per 31 Desember 2023 jumlah anggota sebanyak 32.999. Realisasi kinerja MCO Loan pada tahun 2023 telah menyalurkan pinjaman kepada 4.427 anggota dengan nilai sebesar Rp 135,90 miliar.

### b. MCO Services

MCO Services bergerak dalam bidang pengadaan barang dan jasa dalam rangka mendukung operasional usaha Bank Mandiri, dimana pendapatan terbesar diperoleh dari jasa pemborongan pekerjaan yaitu jasa penyediaan tenaga alih daya dan sewa alat kerja pada unit kerja IT Bank Mandiri. Sampai dengan 31 Desember 2023 jumlah tenaga alih daya yang dikelola Mandiri MCO sebanyak 668.

### c. MCO Retail

Mandiri MCO saat ini memiliki 2 (dua) toko retail berlokasi Plaza Mandiri dan Soeroso, 1 (satu) toko souvenir di Plaza Mandiri dan 2 (dua) outlet kemitraan yaitu MCO Café berlokasi di Plaza Mandiri dan MCO Jak's di Food Court Mantos.

Selain pada toko offline, Mandiri MCO juga melakukan penjualan melalui e-commerce yaitu PaDi UMKM, Shopee & Tokopedia.

### d. Perusahaan Anak

Aksi korporasi yang telah dilakukan Mandiri MCO pada tahun 2023 untuk Perusahaan anak adalah penambahan penyertaan modal kepada PT. Sumberdaya Andalan Mandiri (mPro). Penambahan penyertaan dilakukan pada tanggal 23 April 2023 sebesar Rp 6 Miliar rupiah, sehingga komposisi kepemilikan berubah menjadi 94.12% dari 80%. Penambahan penyertaan modal tersebut dalam rangka mendukung kegiatan bisnis dan operasional mPro sebagai vehicle bisnis cashcow Mandiri MCO.

Dari kinerja operasional unit usaha dan perusahaan anak, Mandiri MCO pada tahun 2023 membukukan laba bersih sebesar Rp25.64 Miliar, dimana laba bersih tersebut diperoleh dari :

a. MCO Loan, kontribusi pendapatannya di tahun 2023 mencapai sebesar Rp25,25 Miliar atau meningkat 28,42% dari tahun 2022 sebesar Rp19,65 Miliar.

b. MCO Services, kontribusi pendapatan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp55,63 Miliar dengan gross margin Rp14,06 Miliar atau meningkat 34,29% dari tahun 2022 sebesar Rp10,47 Miliar.



- c. MCO Retail, bergerak dalam usaha minimarket baik Offline maupun online, di tahun 2023 menyumbang kontribusi pendapatan sebesar Rp8,34 Miliar atau turun 33,00% dari tahun 2022 sebesar Rp12,44 Miliar.
- d. Kinerja perusahaan anak (mPro) berdasarkan Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (audited), sebagai berikut :
- Laba Usaha pada tahun 2023 sebesar Rp2,21 Miliar atau meningkat 44,78% dibanding realisasi tahun 2022 sebesar Rp1,53 Miliar.
  - Dengan presentase kepemilikan sebesar 94,12% maka kontribusi pendapatan dari perusahaan anak pada tahun 2023 sebesar Rp2,05 Miliar atau naik dibanding tahun 2022 sebesar Rp1,22 Miliar.
  - Rasio profitabilitas tahun 2023 sesuai realisasi laba dan imbal hasil investasi adalah sebagai berikut :
    - ✓ Return on Equity (ROE) mPro di tahun 2023 sebesar 15,36% atau turun 760 bps dari tahun 2022 sebesar 22,96%, penurunan tersebut karena adanya perubahan ekuitas pada tahun 2023 hasil penambahan modal oleh Mandiri MCO.
    - ✓ Return On Investment (ROI), mengacu pada realisasi laba bersih dan besaran dividen yang diterima sebesar 30%, maka return on investment di tahun 2023 sebesar 7,82%

## B. LAPORAN PENGAWAS

Pertama-tama, mari kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa Karena atas segala nikmat dan karunia-Nya, kita semua, Koperasi Konsumen Pegawai PT Bank Mandiri Persero Tbk, dapat melalui tahun 2023 yang merupakan tahun penuh dinamika dan penuh tantangan dengan baik. Untuk itu, dalam kesempatan yang baik ini, perkenankan saya mewakili Pengawas menyampaikan laporan pengawasan pengelolaan usaha Mandiri MCO untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Laporan kami meliputi penilaian kami atas kinerja pengurus dan kinerja dari struktur Organ Tata Kelola dalam pengelolaan usaha, penerapan tata kelola perusahaan dan realisasi atas pencapaian kinerja.

Pelaksanaan pengawasan tersebut dilakukan secara periodik dalam rapat yang dilaksanakan setiap bulan.

Secara singkat akan kami sampaikan hasil-hasil pemeriksaan dan analisis kami terhadap pelaksanaan kinerja Koperasi Konsumen Pegawai PT. Bank Mandiri Persero Tbk. (Mandiri MCO) untuk tahun buku 2023 secara garis besar sebagai berikut : Performance Review meliputi Kinerja Keuangan & Analisis Keuangan, Management Review meliputi Organisasi, kebijakan dan prosedur serta SDM, Compliance Review dan Internal Audit.





## 1) PERFORMANCE REVIEW

### a. Kinerja Keuangan

Pendapatan Mandiri MCO ditopang oleh 3 (tiga) unit usaha yang dikelola, yaitu : MCO Retail, MCO Services (Pengadaan Barang & Jasa) dan MCO Loan (Simpan Pinjam).

Melalui usaha yang dikelola, pada tahun 2023 Mandiri MCO sesuai Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dalam Laporan Keuangannya secara komperatif dengan tahun lalu dan Laporan Realisasi dibandingkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan tahun 2023 dapat kami sampaikan sebagai berikut :

- Total Aset Tahun 2023 sebesar Rp308,45 Miliar, atau sebesar 96,66% dari RKAP Tahun 2023 sebesar Rp319,09 Miliar.
- Total Kewajiban Tahun 2023 sebesar Rp116,43 Miliar, atau sebesar 92,95% dari RKAP Tahun 2023 sebesar Rp125,25 Miliar.
- Total Ekuitas Tahun 2023 sebesar Rp192,02 Miliar, atau sebesar 99,06% dari RKAP Tahun 2023 sebesar Rp193,84 Miliar.
- Total Pendapatan Usaha Tahun 2023 sebesar Rp89,21 Miliar, atau sebesar 162,98% dari RKAP Tahun 2023 sebesar Rp54,74 Miliar.
- Total Biaya Operasional Tahun 2023 sebesar Rp59,78 Miliar, atau sebesar 215,49% dari RKAP Tahun 2023 sebesar Rp27,75 Miliar.
- Laba setelah pajak (SHU) Tahun 2023 sebesar Rp25,64 Miliar, atau sebesar 106,70% dari RKAP Tahun 2023 sebesar Rp24,03 Miliar.

Tabel 2

Key Financial Highlight	RKAP	2023 Audited	%
Aset	319.09	308.45	96.66%
Kewajiban	125.25	116.43	92.95%
Ekuitas	193.84	192.02	99.06%
Pendapatan Usaha	54.74	89.21	162.98%
Beban Usaha	27.75	59.79	215.49%
Laba Usaha (SHU)	<b>24.03</b>	<b>25.64</b>	<b>106.70%</b>
ROA	7.53%	8.31%	78 bps
ROE	12.40%	13.35%	95 bps

### b. Analisis Keuangan

Dengan memperhatikan laporan keuangan Mandiri MCO (audited), kami melakukan pengukuran kinerja dan efektifitas melalui pendekatan rasio-rasio keuangan dengan hasil sebagai berikut :

#### i. Rasio likuiditas

- Return On Asset Ratio (ROA)

Aset Mandiri MCO pada akhir tahun 2023 sebesar Rp308,45 Miliar dimana rasio tingkat pengembalian aset (ROA) sebesar 8,31% atau tumbuh sebesar 78 basis point dari RKAP tahun 2023 sebesar 7,53%.

- Return On Equity (ROE)

Ekuitas Mandiri MCO pada Tahun Buku 2023 sebesar Rp. 192,02 Miliar dimana rasio tingkat pengembalian ekuitas (ROE) sebesar 13,35% atau tumbuh sebesar 95 basis point dari RKAP tahun 2023 sebesar 12,40%.



ii. Rasio likuiditas

• Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar Mandiri MCO pada Tahun Buku 2023 sebesar 687,78%, naik 159,37% dari RKAP tahun 2023 sebesar 528,42%

• Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio Cepat Mandiri MCO pada Tahun Buku 2023 sebesar 686,35%, naik 159,37% dari RKAP tahun 2023 sebesar 526,99%

• Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio kas Mandiri MCO pada Tahun Buku 2023 sebesar 119,61%, naik 58,00% dari RKAP tahun buku 2023 sebesar 61,61%.

iii. Rasio Solvabilitas

• Debt to Equity

Rasio Ekuitas terhadap Hutang Mandiri MCO pada Tahun Buku 2023 sebesar 37,68%, naik sebesar 3,34% dari RKAP tahun 2023 sebesar 34,34%

## 2) MANAGEMENT REVIEW

Pelaksanaan management review diharapkan dapat membantu seluruh organ tata kelola didalam Mandiri MCO berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang dimiliki.

Aspek pemeriksaan kami atas management review yang telah dilakukan meliputi : Struktur Organisasi, Kebijakan & Prosedur dan Sumber Daya Manusia.

a. Struktur Organisasi

Mandiri MCO memiliki struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku.

b. Kebijakan & Prosedur

• Kebijakan

Mandiri MCO memiliki kebijakan yang bertujuan mencegah timbulnya peluang untuk melakukan penyimpangan atau pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

• Prosedur

Semua unit kerja Mandiri MCO telah memiliki standar operasional prosedur (SOP) dalam rangka untuk memastikan kegiatan usaha mandiri MCO berjalan sesuai kebijakan yang ditetapkan, efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kinerja Mandiri MCO.

Kebijakan dan prosedur Mandiri MCO telah dimutakhirkan dan dilakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan sejalan dengan proses pengembangan transformasi digital berbasis ERP pada saat ini.



### c. Sumber Daya Manusia

Pemeriksaan kami tentang Sumber Daya Manusia meliputi unsur-unsur ketenagakerjaan yang ada pada Mandiri MCO dalam kaitannya dengan pelaksanaan aktivitas operasional usaha terdiri dari dua unsur yaitu : Unsur Pengawasan dan Unsur Pengurusan, meliputi Manajemen dan Personalia.

Unsur Pengurus, Manajemen dan Personalia pengelola Mandiri MCO merupakan Sumber Daya Manusia yang 100% fulltime sebagai pelaksana kegiatan operasional Mandiri MCO berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang diberikannya.

Dalam pemeriksaan kami atas pengelolaan sumberdaya manusia, telah memenuhi segala ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku saat ini dan menjalankan tata kelola usaha yang baik dan benar dengan dituangkan dalam ketentuan/peraturan pengurus atas tugas, tanggung jawab maupun kewenangan dalam setiap level jabatan yang ada dalam struktur organ tata kelola.

## 3) COMPLIANCE REVIEW

Prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian (prudential), perlu terus dilakukan dan ditingkatkan oleh Mandiri MCO baik melalui proses kegiatan operasional yang benar serta mematuhi (compliance) pada peraturan perundang-undangan dan peraturan yang dimiliki.

Pelaksanaan pengawasan atas kepatuhan (compliance) tersebut diharapkan agar Pengurus dapat mengidentifikasi peluang perbaikan, meningkatkan Langkah- langkah keamanan dan mengurangi risiko atas seluruh kegiatan operasional Mandiri MCO.

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengawasan, pelaksanaan kegiatan operasional usaha dan administrasi serta keuangan Mandiri MCO telah sesuai dan mematuhi pada ketentuan dan peraturan yang berlaku.

## 4) AUDIT REVIEW

Telah dilakukan pemeriksaan, yang meliputi aspek pelaporan keuangan, aspek pengendalian internal yang berfokus pada potensi terjadinya kecurangan/pencurian, dengan memperhatikan aspek manajemen risiko yang diterapkan

### a. Aspek pelaporan keuangan

Penyusunan laporan keuangan sudah mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan juga sudah dilakukan audit oleh eksternal audit Heliantono & Rekan.



#### b. Aspek pengendalian Internal

Beberapa upaya yang telah dilakukan manajemen dalam rangka pengendalian internal adalah sebagai berikut: Transaksi retail dilakukan secara cashless, penerbitan SK Pengurus tentang Pemberian & Pelimpahan Wewenang dalam Bidang Usaha, Pengadaan, Keuangan dan Sumber Daya Manusia dan penerbitan PTO untuk kegiatan usaha dan keuangan serta membangun sistem digital berbasis ERP yang ditujukan untuk mengintegrasikan seluruh transaksi dalam satu system yang termonitor perkembangannya serta tercatat dalam pencatatan akuntansinya.

#### c. Aspek manajemen risiko

Dalam rangka membantu bidang pengawasan dan pengelolaan risiko-risiko yang dihadapi, Mandiri MCO telah mengimplementasikan Risk & Control Self Assessment (RCSA) pada 5 (lima) unit kerja yang memiliki potensi risiko tinggi dan melakukan updating setiap tahunnya.

RCSA secara periodik dilakukan tinjauan dan penilaian atas semua proses yang ada pada unit usaha, dari tinjauan dan penilaian terdapat 4 (empat) proses yang potensi risikonya menengah menuju ke tinggi, yaitu :

- Risiko kegagalan proses penagihan pinjaman – Medium to High
- Risiko kegagalan proses takeover bridging finance – Medium to High
- Risiko ketidaksesuaian pencatatan & kehilangan Aset – Medium to High
- Risiko ketidaksesuaian peraturan Perusahaan terhadap UU ketenagakerjaan – Medium to High



# IV. RENCANA KERJA & ANGGARAN PENDAPATAN TAHUN 2024



## A. RENCANA KERJA

### 1) Kebijakan Umum

Rencana kerja dan anggaran pendapatan tahun 2024 disusun mengacu pada realisasi pencapaian kinerja pada tahun 2023 dan asumsi makro ekonomi ditahun 2024.

Pelaksanaan dan proses penyusunan RKAP Mandiri MCO dilakukan secara hati-hati dan terukur sehingga terdapat keberlanjutan pertumbuhan Mandiri MCO pada masa yang akan datang. Sebagai bentuk kehati-hatian, penyusunan RKAP melibatkan semua fungsi pada Mandiri MCO, Pengurus, Pengawas dan Penasihat. RKAP 2024 telah dibahas bersama secara intensif antara Pengawas dan Pengurus, serta telah dilaporkan kepada Penasihat yang merupakan Direktur Kepatuhan & SDM PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selanjutnya difinalisasi dan disahkan oleh Pengawas melalui surat nomor MCO.01/F1/027/III/2024 pada tanggal 20 Maret 2024.

### 2) Program Kerja Usaha tahun 2024

Rencana program kerja berdasarkan RKAP Mandiri MCO 2024 yang telah disetujui oleh Pengawas, adalah sebagai berikut :

#### a. Toko (Retail).

- Implementasi Program penjualan (Aplikasi MCO Shop, Paylater, Live Shopping, promo bundling, diskon dan tebus murah).
- Ikut serta secara aktif dalam event yang dilaksanakan oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Meningkatkan promosi e-commerce dan social media secara agresif.
- Optimalisasi sarana dan prasarana yang ada di lingkungan toko guna penambahan income berupa listing fee, media promosi produk, floor display dan sewa booth.

#### b. Pinjaman

- Promosi produk pinjaman kepada segmented anggota melalui media elektronik (WA Blast, E-mail Blast & Instagram)
- Meningkatkan loyalitas peminjam.
- Perbaiki strategi collection.
- Peningkatan mitigasi risiko melalui kerjasama dengan Pefindo dan pengetatan syarat/ketentuan kredit.
- Peningkatan pinjaman anggota melalui pertumbuhan pinjaman regular yang berasal dari anggota maupun program pinjaman bridging.
- Pengembangan produk pinjaman yang berbasis Syariah dengan bekerjasama Bank Syariah Indonesia (BSI).

#### c. Pendorongan Pekerjaan (TAD)

Pertumbuhan resource yang dikelola sendiri sebesar 60,5% atau sebanyak 1.000 resource dari 668 resource di tahun 2023, melalui :

- Ekspansi pendorongan pekerjaan termasuk penyewaan laptop.
- Peningkatan layanan melalui Digitalisasi system : Recruitment, Database & Absensi.
- Pengembangan jasa pendorongan pekerjaan di Unit-unit kerja Bank Mandiri maupun perusahaan anak yang berada di lingkup Bank Mandiri seperti Bank Mantap dan Mandiri Sekuritas.



#### d. Pengadaan Barang & Jasa

- Diversifikasi pengadaan barang dan jasa melalui berbagai model usaha dengan menyesuaikan kebutuhan dan mekanisme yang diperlukan user/pelanggan.
- Pembuatan berbagai paket hampers yang dibutuhkan oleh anggota maupun unit kerja seperti paket bulan Ramadhan.
- Pertumbuhan pengadaan Paket Sembako dalam berbagai kebutuhan.
- Peningkatan jumlah pengadaan barang dan jasa dari 5 Group terbesar, yaitu Government Institutional, Direktorat IT, Corporate Secretary, Human Capital dan Corporate Real Estate dan perluasan ke unit kerja lainnya.

Adapun program kerja secara kuantitatif dari masing-masing unit usaha adalah sebagai berikut :

Unit Usaha	2023	RKAP 2024
	(Rupiah)	(Rupiah)
<b>1. Unit Simpan Pinjam</b>		
Target penyaluran pinjaman	135.90 Miliar	150.00 Miliar
Target penyaluran Bridging	41.73 Miliar	150.00 Miliar
Gross Margin	25.25 Miliar	31.10 Miliar
<b>2. Unit Retail</b>		
Target penjualan Harian		36.55 Juta
Target penjualan total	8,34 Miliar	9.49 Miliar
Gross Margin	1.87 Miliar	1.72 Miliar
<b>3. Pengadaan Barang dan Jasa</b>		
Target penjualan	22.98 Miliar	25.36 Miliar
Gross Margin	4.58 Miliar	4.99 Miliar
<b>4. Jasa Pemborongan Pekerjaan</b>		
Target penjualan	32.38 Miliar	160.26 Miliar
Gross Margin	15.68 Miliar	22.67 Miliar

## B. PROYEKSI KEUANGAN TAHUN 2024

Mengacu pada program kerja dan rencana pendapatan Mandiri MCO tahun 2024, proyeksi laporan keuangan pada tahun 2024 sebagai berikut :

- 1) Total Aset di tahun 2024 dianggarkan meningkat 22,05% dari Rp308,45 Miliar menjadi Rp376,45 Miliar.
- 2) Total Kewajiban di tahun 2024 dianggarkan meningkat 27,58% dari Rp116,43 Miliar menjadi Rp148,53 Miliar.
- 3) Total Ekuitas di tahun 2024 dianggarkan meningkat 18,70% dari Rp192,02 Miliar menjadi Rp227,92 Miliar.
- 4) Pendapatan Usaha di tahun 2024 dianggarkan meningkat 153,57% dari Rp89,21 Miliar menjadi Rp226,20 Miliar.
- 5) Beban Usaha di tahun 2024 dianggarkan meningkat 211,12% dari Rp59,79 Miliar menjadi Rp186,01 Miliar.
- 6) Laba setelah pajak (SHU) di tahun 2024 dianggarkan meningkat 30,72% dari Rp25,64 Miliar menjadi Rp33,52 Miliar.
- 7) Rasio Keuangan di tahun 2024 untuk ROA diproyeksikan meningkat 59 bps (basis point) dari 8,31% menjadi 8,90% dan ROE diproyeksikan meningkat 135 bps (basis point) dari 13,35% menjadi 14,70%.
- 8) Non Performing Loan (NPL) tahun 2024 dianggarkan sebesar 1,00% atau turun 66 bps (basis point) dibanding tahun 2023 sebesar 1,66%



Table 3

Key Financial Highlight	2023 Audited	RKAP 2024	%
Aset	308.45	376.46	22.05%
Kewajiban	116.43	148.53	27.58%
Ekuitas	192.02	227.92	18.70%
Pendapatan Usaha*	89.21	226.21	153.57%
Beban Usaha *	59.79	186.01	211.12%
Laba Usaha (SHU)	<b>25.64</b>	<b>33.52</b>	<b>30.72%</b>
ROA	8.31%	8.90%	59 bps
ROE	13.35%	14.70%	135 bps
NPL	1.66%	1.00%	-66 bps





# V. SISA HASIL USAHA



## A. DASAR HUKUM

Dasar hukum dalam perhitungan pembagian besaran dan peruntukan Sisa Hasil Usaha anggota mengacu pada :

- 1) Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah nomor 19 tahun 2015, pasal 5 huruf g, yang berbunyi Rapat Anggota berwenang menetapkan pembagian Sisa Hasil Usaha.
- 2) Anggaran Dasar Mandiri MCO pasal 66 ayat 2, yang berbunyi besarnya presentase pembagian Sisa Hasil Usaha sebagaimana dimaksud ayat 1, diatur dalam Anggaran Rumah Tangga.
- 3) Anggaran Rumah Tangga Mandiri MCO pasal 35, ayat 1 dan 2 menyebutkan bahwa komposisi SHU adalah untuk anggota sebesar 52%, tambahan modal/cadangan usaha sebesar 35% dan 13% dipergunakan untuk dana kesejahteraan, sosial dan Pendidikan, serta SHU Pengawas, Pengurus dan Karyawan Koperasi.

## B. USULAN PEMBAGIAN SHU

Guna mewujudkan dan peningkatan manfaat secara ekonomi bagi anggota serta upaya menumbuhkan peran serta anggota untuk secara aktif membangun Mandiri MCO baik secara pribadi maupun dalam kapasitas sebagai pemangku anggaran pada unit kerja di Bank Mandiri, maka usulan pembagian SHU tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan mengesampingkan ketentuan dalam anggaran rumah tangga (ART) pada pasal 35 ayat 1 dan ayat 2.

Usulan perubahan komposisi pembagian SHU tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebagai berikut :

- 1) Porsi SHU untuk Anggota dari semula sebesar 52% menjadi 65%
- 2) Porsi SHU untuk modal/cadangan usaha dari semula sebesar 35% menjadi 22%
- 3) Porsi SHU untuk dana kesejahteraan, sosial dan Pendidikan, serta SHU Pengawas, Pengurus dan Karyawan Koperasi tetap sebesar 13%.

## C. PERHITUNGAN SHU

Memperhatikan usulan pembagihan SHU dan mengacu pada Sisa Hasil Usaha (Laba setelah Pajak) tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp25,63 Miliar maka komposisi SHU sebagai berikut :

- 1) SHU Anggota, dari semula 52% atau sebesar Rp13,33 Miliar, diusulkan menjadi 65% atau sebesar Rp16,66 Miliar atau meningkat 77,88% dibanding tahun 2022 sebesar Rp9,37 Miliar.
- 2) Tambahan modal/cadangan usaha dari semula sebesar 35% atau senilai Rp8,97 Miliar menjadi sebesar Rp5,64 Miliar
- 3) Dana kesejahteraan, sosial dan Pendidikan, serta SHU Pengurus, Pengawas dan Karyawan sebesar 13% atau senilai Rp3,33 Miliar.

Akumulasi SHU ditahan posisi per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp22,06 Miliar, dimana akumulasi tersebut belum memperhitungkan tambahan modal/Cadangan usaha atas SHU tahun 2023 sebesar Rp5,64 Miliar.



# VI. PERUBAHAN ANGGARAN DASAR & ANGGARAN RUMAH TANGGA



## A. DASAR HUKUM

Rencana perubahan Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga agar dapat menyesuaikan terhadap kondisi dan perkembangan yang terjadi, sehingga Mandiri MCO mampu mengantisipasi hal tersebut agar pelaksanaan operasional dan usaha Mandiri MCO, dapat lebih transparan, efektif dan efisien dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota, Adapun dasar hukum usulan perubahan adalah :

- 1) Peraturan Menteri Koperasi Nomor 19 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Rapat Anggota Koperasi pada pasal 5 huruf b. :  
"Rapat anggota berwenang menetapkan dan mengubah Anggaran Dasar"
- 2) Anggaran Dasar Mandiri MCO Pasal 30 huruf a : "Rapat Anggota Koperasi berwenang menetapkan dan mengubah Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, dan peraturan lainnya".

## B. PERUBAHAN ANGGARAN DASAR

Anggaran Dasar Mandiri MCO terdiri dari 13 Bab dengan 83 Pasal, dan usulan penyesuaian sebanyak 10 Pasal sebagai berikut :

- 1) 5 Pasal penyesuaian secara Redaksional
- 2) 5 Pasal perubahan secara Substansial

### 1) Penyesuaian Redaksional :

Penyesuaian	Pasal	Perubahan
Penambahan frasa " secara manual atau digital "	Pasal 9 ayat 1,  Pasal 10 ayat 5,  Pasal 15 ayat 2,  Pasal 17 ayat 5	Keanggotaan Koperasi diperoleh jika seluruh persyaratan telah dipenuhi, simpanan pokok telah dilunasi dan yang bersangkutan didaftar dalam Buku Daftar – <b>secara manual atau digital</b> .  Berakhirnya keanggotaan dinyatakan sah setelah nama anggota yang bersangkutan dihapus atau dicoret dari Buku Daftar – <b>secara manual atau digital</b> .  Bagi mereka yang telah melunasi pembayaran simpanan pokok, akan tetapi secara formal belum sepenuhnya melengkapi persyaratan administrasinya dan/atau belum tercatat dalam Buku Daftar Anggota – <b>secara manual atau digital</b> .  Anggota Luar Biasa mulai berlaku dan hanya dapat dibuktikan dengan catatan dalam buku daftar Anggota Luar Biasa – <b>secara manual atau digital</b> .
Penambahan frasa " Pengurus yang membidangi keanggotaan "	Pasal 10 ayat 2  Pasal 10 ayat 3	Dalam hal anggota diberhentikan oleh Pengurus - <b>yang membidangi keanggotaan</b> - sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf d maka kepada yang bersangkutan diberi hak untuk membela diri dalam Rapat Pengurus.  Rapat Pengurus sebagaimana dimaksud ayat (2) dapat menerima atau menolak keputusan Pengurus - <b>yang membidangi keanggotaan</b> - tentang pemberhentian anggota.
Penambahan frasa " dan persyaratan "	Pasal 17 ayat 3	Ketentuan – <b>dan persyaratan</b> -mengenai penerimaan anggota luar biasa sebagaimana dimaksud ayat (2) diatur lebih lanjut dalam Anggaran Rumah Tangga
Penambahan frasa - dan/atau ketentuan dalam Anggaran Rumah Tangga-	Pasal 17 ayat 6	Keanggotaan bagi Anggota Luar Biasa berakhir dalam hal tidak lagi memenuhi ketentuan memiliki hubungan dengan Bank Mandiri atau Koperasi sebagai Anak Perusahaan atau mitra kerja sebagaimana dimaksud pada Ayat (2) diatas, serta ketentuan berakhirnya keanggotaan koperasi sebagaimana ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar - <b>dan/atau ketentuan dalam Anggaran Rumah Tangga</b> -
Mengubah frasa menjadi " ketua sidang menjadi pimpinan rapat "	Pasal 31 ayat 4	Rapat Anggota dapat dipimpin oleh <del>Ketua Sidang</del> - <b>pimpinan rapat</b> - yang berasal dari Anggota yang hadir dan ditunjuk atau ditetapkan oleh Rapat Anggota dengan dipandu oleh Pengurus Koperasi





2) Penyesuaian Substansial :

Penyesuaian	Pasal	Perubahan
Menghapus frasa - dan bagian Sisa Hasil Usaha-	Pasal 10 ayat 4	Pasal 10 ayat 4 : Simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan lainnya <b>dan bagian Sisa Hasil Usaha</b> anggota yang yang diberhentikan oleh Pengurus, dikembalikan sesuai dengan ketentuan Anggaran Rumah Tangga atau peraturan khusus lainnya.
Mengubah menjadi -3 (tiga)- ref pasal 16 ayat 4	Pasal 20 ayat 3	Pasal 20 ayat 3 : Uang simpanan pokok pada prinsipnya harus dibayar sekaligus pada saat menjadi Anggota, akan tetapi Pengurus dapat mengizinkan Anggota untuk membayar dalam tempo sebanyak banyaknya <b>4 (empat) 3 (tiga)</b> kali angsuran bulanan
Menghapus frasa - Anggaran Rumah Tangga dan peraturan lainnya-	Pasal 30 huruf a	Rapat Anggota Koperasi berwenang a. menetapkan dan mengubah Anggaran Dasar, <b>Anggaran Rumah Tangga dan Peraturan lainnya</b>
Menambah frasa -Rapat Anggota Luar Biasa dapat dilakukan bersamaan dengan Rapat Anggota dan -	Pasal 35	<b>-Rapat Anggota Luar Biasa dapat dilakukan bersamaan dengan Rapat Anggota dan-</b> Pengaturan lebih lanjut tentang penyelenggaraan Rapat Anggota Tahunan dan Rapat Anggota Luar Biasa ditetapkan dalam Anggaran Rumah Tangga dan/atau Peraturan lainnya
Menambah ayat pada pasal 49	Pasal 49 ayat 5	Menetapkan dan mengubah Anggaran Rumah Tangga dan/atau Peraturan lainnya dan melaporkannya pada Rapat Anggota Tahunan.

### C. PERUBAHAN ANGGARAN RUMAH TANGGA

Usulan perubahan Anggaran Rumah Tangga (ART) Mandiri MCO pada pasal Pasal 35 ayat 2 huruf a, huruf b dan huruf c , adalah sebagai berikut :

Saat ini, Pasal 35 ayat 2 huruf a, huruf b dan huruf c, berbunyi :

Peruntukan SHU tersebut pada ayat (1) pasal ini sebagai berikut:

- a. Dibagikan kepada anggota berdasarkan perimbangan jasa usaha masing- masing Anggota selaku konsumen barang/jasa yang disediakan Koperasi : 52% (lima puluh dua persen).
- b. Tambahan Modal/Cadangan Usaha :35% (tiga puluh lima persen).
- c. Pengurus 8% (delapan persen).
- d. Tetap
- e. Tetap
- f. Tetap



Usulan perubahan menjadi :

Ayat 2 : Peruntukan SHU tersebut pada ayat (1) pasal ini sebagai berikut:

- a. Dibagikan kepada anggota berdasarkan perimbangan jasa usaha masing- masing Anggota selaku konsumen barang/jasa yang disediakan Koperasi paling sedikit 52% (lima puluh dua persen).
- b. Tambahan Modal/Cadangan Usaha paling banyak 36% (tiga puluh enam persen).
- c. Pengurus 7% (tujuh persen).
- d. Tetap
- e. Tetap
- f. Tetap





# VII. SURAT PERNYATAAN PENGURUS DAN PENGAWAS



# Surat Pernyataan Pengurus dan Pengawas Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 Koperasi Konsumen Pegawai PT. Bank Mandiri Persero Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Koperasi Konsumen Pegawai PT. Bank Mandiri Persero Tbk. Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah direview dan dimuat secara lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 April 2024

## Pengurus



TIMOTHY A. KANDOU  
Ketua Pengurus

**Timothy Andrew Kandou**

Ketua



TRI MEKAR BHAWONO  
Sekretaris

**Tri Mekar Bhawono**

Sekretaris



TENGKU RITA HAIRANI  
Bendahara

**Tengku Rita Hairani**

Bendahara

## Pengawas



FAUZIAH ANNA  
Ketua Pengawas

**Fauziah Anna**

Ketua



FREDDY KURNIANTO  
Anggota Pengawas

**Freddy Kurnianto**

Anggota





## VIII. LAMPIRAN



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00160/2.0459/AU.2/11/1493-3/1/II/2024

Kepada Yth.

**Dewan Pengawas dan Pengurus  
Koperasi Konsumen Pegawai PT Bank Mandiri Persero Tbk**

### Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan **Koperasi Konsumen Pegawai PT Bank Mandiri Persero Tbk** ("Koperasi") terlampir, yang terdiri dari Neraca Tanggal 31 Desember 2023, Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Koperasi Konsumen Pegawai PT Bank Mandiri Persero Tbk tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia,

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Koperasi berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Koperasi dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Koperasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan koperasi.



HELIANTONO & REKAN

Parker Russell International

Registered Public Accountants

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit, kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Koperasi.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Koperasi untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan audit kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Koperasi tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik  
Heliantono & Rekan



Rahmat Sukendar, S.E., Ak., CA., CPA., CPI  
Izin Akuntan Publik No. AP. 1493

29 Februari 2024



00160



**KOPERASI KONSUMEN PEGAWAI PT BANK MANDIRI PERSERO TBK**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>ASET</b>	<b>Catatan</b>	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	3	50.015.176.638	29.496.681.121
Piutang usaha anggota	4	213.586.032.882	176.091.383.260
Piutang usaha barang dan jasa	5	19.776.060.652	15.749.903.960
Piutang lain-lain	6	3.034.901.600	17.016.751.600
Persediaan	7	597.227.356	665.206.474
Pajak dibayar di muka	8a	453.597.040	555.385.730
Aset lancar lainnya	9	134.491.790	22.666.730
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>287.597.487.958</b>	<b>239.597.978.875</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Investasi	10	13.090.986.373	5.404.915.981
Aset tetap, bersih	11	7.470.513.719	7.141.175.999
Aset tidak berwujud	12	289.187.109	339.987.734
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>20.850.687.201</b>	<b>12.886.079.714</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>308.448.175.159</b>	<b>252.484.058.589</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian  
Yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*



**KOPERASI KONSUMEN PEGAWAI PT BANK MANDIRI PERSERO TBK  
NERACA  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang simpanan danasaka	15	26.630.500.002	35.538.000.002
Utang simpanan sukarela	16	302.570.967	276.804.717
Utang usaha	17	1.440.827.574	1.645.848.469
Utang pajak	8b	2.477.148.311	1.637.117.157
Biaya masih harus dibayar	18	8.360.395.771	7.439.087.766
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang sewa pembiayaan	14	68.921.739	-
Kewajiban lancar lainnya	19	2.534.790.240	2.442.077.390
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>41.815.154.604</b>	<b>48.978.935.501</b>
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>			
Utang bank	13	72.355.188.915	45.305.847.241
Utang sewa pembiayaan	14	212.508.694	-
Utang simpanan danatama	20	20.000.000	20.000.000
Imbalan pascakerja	21	1.273.653.066	1.120.596.126
Dana sosial dan kesejahteraan	22	749.901.637	567.297.951
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>		<b>74.611.252.312</b>	<b>47.013.741.318</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>116.426.406.916</b>	<b>95.992.676.819</b>
<b>Ekuitas</b>			
Simpanan pokok	23	8.814.100.000	8.708.100.000
Simpanan wajib	23	135.308.055.000	113.811.450.000
Modal sumbangan	23	200.000.000	200.000.000
Cadangan usaha	24	22.061.121.142	15.755.353.880
Sisa hasil usaha		25.638.492.101	18.016.477.890
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>192.021.768.243</b>	<b>156.491.381.770</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>308.448.175.159</b>	<b>252.484.058.589</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian  
Yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*





**KOPERASI KONSUMEN PEGAWAI PT BANK MANDIRI PERSERO TBK**  
**LAPORAN PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
Pendapatan usaha	25	89.210.286.590	42.573.879.506
Beban pokok pendapatan	26	(49.858.152.764)	(14.200.665.955)
<b>SISA HASIL USAHA KOTOR</b>		<b>39.352.133.826</b>	<b>28.373.213.551</b>
<b>Beban Usaha</b>			
Beban operasional	27a	(2.516.158.419)	(2.298.361.231)
Beban umum dan administrasi	27b	(7.413.541.218)	(5.541.819.804)
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>(9.929.699.637)</b>	<b>(7.840.181.035)</b>
<b>SISA HASIL USAHA OPERASIONAL</b>		<b>29.422.434.188</b>	<b>20.533.032.516</b>
<b>Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>			
Pendapatan lain-lain	28	3.157.999.732	1.968.581.072
Beban lain-lain	28	(470.585.467)	(231.537.438)
<b>Jumlah Pendapatan Lain-lain</b>		<b>2.687.414.265</b>	<b>1.737.043.634</b>
<b>SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK</b>		<b>32.109.848.453</b>	<b>22.270.076.150</b>
Pajak penghasilan	8c	(6.471.356.352)	(4.253.598.260)
<b>SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK</b>		<b>25.638.492.101</b>	<b>18.016.477.890</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian  
Yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*



No : MCO.01/F1/027/III/2024  
Tanggal : 20 Maret 2024



Kepada Yth,  
- Ibu Fauziah Anna - Ketua Pengawas  
- Bapak Freddy Kurnianto - Anggota Pengawas

Koperasi Konsumen Pegawai PT Bank Mandiri Persero Tbk.  
• Jl. Kyai Maja No. 3 RT.7/RW. 2  
Kramat Pela, Kebayoran baru  
Jakarta Selatan, Jakarta 12130  
• Plaza Mandiri Basement 2  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38  
Jakarta Selatan 12190, Indonesia  
Telp : (62-21) 529 04256  
Email: Koperasi.manager@bankmandiri.co.id

Perihal : **Pemohonan Persetujuan Rencana Kerja & Anggaran Pendapatan Serta Belanja Koperasi Konsumen Pegawai PT. Bank Mandiri Persero Tbk. (Mandiri MCO) Tahun 2024.**

Mengacu pada Anggaran Dasar pasal 47 ayat 1, bahwa Pengawas berkewajiban untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan serta Belanja tahun berjalan dan melaporkannya dalam Rapat Anggota.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka bersama ini kami sampaikan usulan Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan serta Belanja tahun 2024, dengan memperhatikan realisasi pencapaian kinerja pada tahun 2023 dan asumsi makro ekonomi di tahun 2024 akibat dinamika politik di Indonesia.

Adapun rencana kerja dan anggaran yang kami susun. dengan ringkasan sebagai berikut :

1. Asumsi

- Asumsi pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2024 diperkirakan sebesar 4,5-5.0%, dengan laju inflasi yang diasumsikan  $2,5\% \pm 1\%$ .
- *Current account deficit* (CAD) 2023 berdasarkan proyeksi dari Bank Indonesia, diperkirakan sebesar 0,1% dari PDB.
- BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 basis poin (bps) menjadi 6%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%
- Pertumbuhan kredit di Bank Mandiri (BMRI) yang diasumsikan sebesar 9,08% secara *year on year*,
- Pertumbuhan Laba Mandiri MCO sebesar 30,72% yang bersumber dari project jasa pemborongan pekerjaan, penambahan project-project dari unit-unit kerja di Bank Mandiri selain dari unit kerja yang sudah secara rutin menggunakan jasa Mandiri MCO, serta adanya peningkatan Pendapatan Pinjaman yang berasal dari peningkatan jumlah anggota yang melakukan pinjaman dan peningkatan atas program pinjaman berupa *bridging* yang dilakukan secara prudent.

2. Rencana Kerja Tahun 2024

Secara garis besar rencana kerja meliputi :

a) Toko (Retail).

- Implementasi Program penjualan (Aplikasi MCO Shop, Paylater, Live Shopping, promo *bundling*, diskon dan tebus murah).
- Ikut serta secara aktif dalam event yang dilaksanakan oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Meningkatkan promosi *e-commerce* dan *social media* secara agresif.
- Optimalisasi sarana dan prasarana yang ada di lingkungan toko guna penambahan income berupa *listing fee*, media promosi produk, *floor display* dan sewa booth.



b) Pinjaman

- Promosi produk pinjaman kepada segmented anggota melalui media elektronik (WA Blast, E-mail Blast & Instagram)
- Meningkatkan loyalitas peminjam.
- Perbaiki strategi *collection*.
- Peningkatan mitigasi risiko melalui kerjasama dengan Pefindo dan pengetatan syarat/ketentuan kredit.
- Peningkatan pinjaman anggota melalui pertumbuhan pinjaman regular yang berasal dari anggota maupun program pinjaman bridging.
- Pengembangan produk pinjaman yang berbasis Syariah dengan bekerjasama Bank Syariah Indonesia (BSI).

c) Pemborongan Pekerjaan (TAD)

Pertumbuhan resource yang dikelola sendiri sebesar 60,5% atau sebanyak 1.000 resource dari 668 resource di tahun 2023, melalui :

- Ekspansi pemborongan pekerjaan termasuk penyewaan laptop.
- Peningkatan layanan melalui Digitalisasi system : Recruitment, database & Absensi.
- Pengembangan jasa pemborongan pekerjaan di Unit-unit kerja Bank Mandiri maupun perusahaan anak yang berada di lingkup Bank Mandiri seperti Bank Mantap dan Mandiri Sekuritas.

d) Pengadaan Barang & Jasa

- Diversifikasi pengadaan barang dan jasa melalui berbagai model usaha dengan menyesuaikan kebutuhan dan mekanisme yang diperlukan user.
- Pembuatan berbagai paket hampers yang dibutuhkan oleh anggota maupun unit kerja seperti paket bulan Ramadhan.
- Pertumbuhan pengadaan Paket Sembako dalam berbagai kebutuhan.
- Peningkatan jumlah pengadaan barang dan jasa dari 5 Group terbesar, yaitu *Government Institutional, Direktorat IT, Corporate Secretary, Human Capital* dan *Corporate Real Estate* dan perluasan ke unit kerja lainnya.

Terlampir kami sampaikan program kerja secara kuantitatif dari masing-masing unit usaha, sebagai berikut :

<b>Unit Usaha</b>	<b>2023</b>	<b>RKAP 2024</b>
	(Rupiah)	(Rupiah)
<b>1. Unit Simpan Pinjam</b>		
<i>Target penyaluran pinjaman</i>	135.90 Miliar	150.00 Miliar
<i>Target penyaluran Bridging</i>	41.73 Miliar	150.00 Miliar
<i>Gross Margin</i>	25.25 Miliar	31.10 Miliar
<b>1. Unit Retail</b>		
<i>Target penjualan Harian</i>		36.550 Juta
<i>Target penjualan total</i>	8,34 Miliar	9.49 Miliar
<i>Gross Margin</i>	1.87 Miliar	1.72 Miliar
<b>2. Pengadaan Barang dan Jasa</b>		
<i>Target penjualan</i>	22.98 Miliar	25.36 Miliar
<i>Gross Margin</i>	4.58 Miliar	4.99 Miliar





3. Jasa Pendorongan Pekerjaan		
Target penjualan	32.38 Miliar	160.26 Miliar
Gross Margin	15.68 Miliar	22.67 Miliar

## 3. Anggaran Pendapatan &amp; Belanja Tahun Buku 2024

Berdasarkan asumsi dan rencana kerja tersebut di atas, kami sampaikan proyeksi laporan keuangan, sebagai berikut :

## a. Neraca

	AUDITED DES 2023	RKAP 2024	%
<b>AKTIVA</b>			
<b>Aktiva Lancar</b>			
Kas	31,700,303	31,700,303	100.00%
Bank	29,983,476,335	37,441,912,758	124.88%
Deposito	20,000,000,000	20,000,000,000	100.00%
Piutang Usaha	217,365,169,912	263,007,495,900	121.00%
Cadangan Penyisihan Piutang Usaha	(3,779,137,030)	(4,910,767,958)	129.94%
Piutang Pengadaan Barang dan Jasa	19,776,010,652	28,336,696,016	143.29%
Piutang Non Usaha & Lain-lain	3,034,951,600	9,063,998,167	298.65%
Barang Dagang	597,227,356	404,877,463	67.79%
Aset Lancar Lainnya	588,088,831	348,694,811	59.29%
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>287,597,487,959</b>	<b>353,724,607,458</b>	<b>122.99%</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Penyertaan Modal	13,090,986,373	11,037,646,727	84.31%
Bangunan - Net	195,238,897	179,470,095	91.92%
Kendaraan - Net	521,631,243	287,912,641	55.19%
Inventaris - Net	6,753,643,579	11,157,873,975	165.21%
Sistem - Net	245,478,356	33,560,687	13.67%
Aset Tetap Lainnya	43,708,753	34,097,503	78.01%
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>20,850,687,201</b>	<b>22,730,561,628</b>	<b>109.02%</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>308,448,175,159</b>	<b>376,455,169,086</b>	<b>122.05%</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>Kewajiban Lancar</b>			
Hutang Usaha	1,400,258,840	3,469,536,982	247.78%
Hutang Simpanan Anggota	302,570,967	395,755,966	130.80%
Biaya Yang Masih harus Dibayar	8,360,395,771	12,842,409,831	153.61%
Simpanan Danasaka	26,630,500,002	26,630,500,002	100.00%
Hutang Pajak	2,477,148,311.0	6,398,102,605	258.29%
Hutang Jangka Pendek lainnya	2,575,358,975	1,020,564,998	39.63%
<b>Total Kewajiban Lancar</b>	<b>41,746,232,866</b>	<b>50,756,870,385</b>	<b>121.58%</b>
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>			
Hutang Bank	72,355,188,915	94,792,143,235	131.01%
Simpanan Danatama	20,000,000	20,000,000	100.00%
Kewajiban Jangka Panjang Lainnya	1,031,332,070	1,309,941,704	127.01%
Imbalan Kerja	1,273,653,066	1,655,256,421	129.96%
<b>Total Kewajiban Jangka Panjang</b>	<b>74,680,174,051</b>	<b>97,777,341,360</b>	<b>130.93%</b>
<b>Total Kewajiban</b>	<b>116,426,406,917</b>	<b>148,534,211,744</b>	<b>127.58%</b>
<b>EKUITAS</b>			
Simpanan Pokok & Wajib	144,122,155,000	166,481,415,000	115.51%
Modal Sumbangan	200,000,000	200,000,000	100.00%
Cadangan Umum	22,061,121,142	27,723,925,540	125.67%
SHU Tahun Lalu	-	-	0.00%
SHU Tahun Berjalan	25,638,492,101	33,515,616,802	130.72%
<b>Total Ekuitas</b>	<b>192,021,768,243</b>	<b>227,920,957,342</b>	<b>118.70%</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>308,448,175,159</b>	<b>376,455,169,086</b>	<b>122.05%</b>

## i. Aktiva

Total asset naik 22.05% dibanding Desember 2023 dari sebesar Rp308,45 Miliar menjadi Rp376,45 Miliar pada anggaran 2024.



Kenaikan tertinggi dari kenaikan asset lancar sebesar 22,99% dibanding Desember 2023 dari sebesar Rp287,59 Miliar menjadi Rp353,72 Miliar pada anggaran 2024

ii. **Kewajiban dan Ekuitas**

Total Kewajiban naik sebesar 27,58% dibanding Desember 2023 dari sebesar Rp116,43 Miliar menjadi Rp148,53 Miliar pada anggaran tahun 2024, kenaikan tertinggi dari kewajiban jangka panjang, naik 30,93% dibanding Desember 2023 dari sebesar Rp74,68 Miliar menjadi Rp97,77 Miliar pada anggaran tahun 2024. Hal ini dikarenakan penambahan pinjaman SME.

Ekuitas naik 18,70% dibanding Desember 2023 dari sebesar Rp192,02 Miliar menjadi Rp227,92 Miliar pada anggaran tahun 2024, kenaikan terbesar dari SHU tahun berjalan sebesar 30,72% dibanding realisasi tahun 2023 yang sebesar Rp25,64 Miliar.

b. **Laba Rugi**

Ref	Audited 2023 a	RKAP 2024 b	% c = b / a
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			
<b>Pendapatan Toko</b>			
Total Pendapatan Toko	8,338,352,508	9,494,372,500	13.86%
<b>Pendapatan Simpan Pinjam</b>			
Pendapatan Bunga	20,209,556,864	24,794,308,906	22.69%
Pendapatan Administrasi	3,794,335,127	3,571,000,000	-5.89%
Adm Bridging Loan	652,545,000	2,250,000,000	244.80%
Pendapatan lain-lain	589,404,578	480,000,000	-18.56%
Total Pendapatan Simpan Pinjam	25,245,841,569	31,095,308,906	23.17%
<b>Pendapatan Jasa</b>			
Pendapatan Jasa Display Produk	a 270,091,027		
Pendapatan Barang & Jasa	b 22,977,413,784	25,358,453,931	10.36%
Pendapatan Jasa Pemborongan Pekerjaan	c = d + e 32,378,587,701	160,257,982,945	
Pendapatan Jasa Pemborongan Pekerjaan	d 15,675,244,396	22,672,415,618	44.64%
Komponen Pendapatan yang menjadi HPP	e 16,703,343,305	137,585,567,327	
Total Pendapatan Jasa	55,626,092,513	185,616,436,876	
Total Pendapatan Usaha	89,210,286,590	226,206,118,282	
<b>Harga Pokok Penjualan</b>			
Pembelian Toko	6,397,872,856	7,779,115,000	21.59%
Retur Pembelian Toko	(816,138)		
Penilaian saldoediaan toko	67,979,118		
HPP Barang & Jasa	18,397,534,720	20,363,132,000	10.68%
HPP Jasa Pemborongan Pekerjaan	16,703,343,305	137,585,567,327	
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2,286,329,355	3,034,530,891	32.73%
Beban Bunga Simpan Pinjam	5,804,295,838	5,588,321,959	-3.72%
Total Harga Pokok Penjualan	49,656,539,033	174,350,667,177	
Laba Kotor	39,553,747,556	51,855,451,105	31.10%
<b>BIAYA USAHA</b>			
<b>Biaya Operasional</b>			
Biaya Karyawan	2,430,451,475	3,032,544,415	24.77%
Biaya Operasional Penjualan	85,706,944	105,000,000	22.51%
Biaya yang menjadi beban Operasional		3,604,677,892	
Total Biaya Operasional	2,516,158,419	6,742,222,307	167.96%
<b>Biaya Umum dan Administrasi</b>			
Biaya Karyawan	3,034,030,481	3,643,591,286	20.09%
Biaya Listrik	83,147,541	39,000,000	-53.10%
Biaya Telepon	13,233,056	1,074,718	-91.88%
Biaya Air Minum	10,072,900	12,000,000	19.13%
Biaya Alat Tulis Kantor & Cetak	62,519,721	5,158,646	-91.75%
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	26,497,491	30,000,000	13.22%
Biaya Pemeliharaan Gedung	15,145,485	24,000,000	58.46%
Biaya Transport Dinas	68,275,787	3,300,000	-95.17%
Biaya Fotocopy	-	6,000,000	100.00%
Biaya Rumah Tangga	61,361,373	72,000,000	17.34%
Biaya Materai	58,900,000	3,840,000	-93.48%
Beban Rapat dan Presentasi	36,544,360	30,000,000	-17.91%
Biaya Perkoperasian	291,750,000	250,000,000	-14.31%
Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	2,627,042,456	536,952,300	-79.56%
Biaya Sewa Gedung	179,159,920	198,008,550	10.52%
Biaya Jasa Pihak Ketiga	765,049,884	61,801,728	-91.92%
Beban Premi Asuransi Kendaraan	248,166,517		
Beban Pajak	34,257,957		
Total Biaya Administrasi	7,615,154,929	4,916,727,228	-35.43%
Total Biaya Usaha	10,131,313,348	11,658,949,535	15.08%
Laba Usaha	29,422,434,188	40,196,501,570	36.62%
<b>Pendapatan dan Biaya Lain-lain</b>			
Pendapatan Investasi	339,421,466	642,000,000	89.15%
Penyertaan PT SAM	2,053,339,831	2,828,306,000	37.74%
Pendapatan lain-lain	765,238,434	432,688,221	-43.46%
Biaya Lain-lain	(470,585,467)	-	
Total Pendapatan & Biaya Lain-lain	2,687,414,268	3,902,994,221	45.23%
Laba Sebelum Pajak	32,109,848,452	44,099,495,791	37.34%
Beban Estimasi Pajak Penghasilan Badan	6,471,356,352	10,583,878,990	63.55%
Laba Setelah Pajak	25,638,492,100	33,515,616,801	30.72%



### i. Pendapatan Usaha

Anggaran Pendapatan Usaha sebesar Rp226,21 Miliar naik 153,57% dibanding realisasi pendapatan tahun 2023 sebesar Rp89,21 Miliar, hal ini sejalan dengan program kerja yang telah disampaikan di atas.

### ii. Biaya Usaha

Anggaran Biaya Usaha sebesar Rp186,01 Miliar naik 211,12% dari realisasi biaya usaha tahun 2023 sebesar Rp59,78 Miliar Hal ini sejalan dengan peningkatan beban operasional yang meliputi beban pegawai dengan pembebanan secara penuh pengurus dan pengawas.

Catatan : Pertumbuhan atas pendapatan dan biaya usaha disebabkan adanya perubahan pola pencatatan, dimana pada tahun 2023 pencatatan atas Jasa Pemborongan Pekerjaan dan Pengadaan Barang/Jasa hanya berdasarkan fee atau margin.

### iii. Laba Bersih

Anggaran Laba bersih setelah pajak sebesar Rp33,52 Miliar naik 30,72% dibanding realisasi laba bersih tahun 2023 sebesar Rp25,64 Miliar.

Untuk sumber permodalan atas Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan serta Belanja tahun 2024 bersumber dari modal sendiri (Ekuitas), simpanan anggota berjangka waktu (Danasaka), Pinjaman Perbankan dan atau Lembaga Keuangan lainnya dengan mengagunkan asset berupa piutang usaha.

Demikian kami sampaikan usulan Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan serta Belanja Koperasi Konsumen Pegawai PT. Bank Mandiri Persero Tbk. (Mandiri MCO) tahun 2024, untuk dapat disetujui dan disahkan. Terima kasih.

Koperasi Konsumen Pegawai PT Bank Mandiri Persero Tbk.

Timothy Andrew Kandou

Ketua Pengurus

Tri Mekar Bhawono

Sekretaris

Tengku Rita Hairani

Bendahara



Lembar Persetujuan

Nomor : MCO.01/F1/027/III/2024

Tanggal, 20 Maret 2024

Perihal : Permohonan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan serta  
Belanja Koperasi Konsumen Pegawai PT. Bank Mandiri Persero Tbk. (Mandiri  
MCO) Tahun 2024.

NO	NAMA	SETUJU	TIDAK SETUJU
1	<b>Fauziah Anna</b> Ketua Pengawas		
2	<b>Freddy Kurnianto</b> Anggota Pengawas		